

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

Bab ini memaparkan rangkuman hasil pengujian berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang rangkum dalam bagian pembahasan. Bab ini juga berisikan saran berdasarkan hasil penelitian untuk peneliti selanjutnya serta keterbatasan penelitian ini.

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tahun 2012-2016. Berdasarkan metode *purposive sampling* diperoleh 106 data sampel yang masuk dalam kriteria pengujian sampel pada persamaan yang pertama. Sedangkan untuk persamaan kedua, diperoleh 108 data sampel yang masuk dalam kriteria pengujian sampel. Dengan VAIC sebagai proksi dari modal intelektual, kemudian ROA sebagai proksi profitabilitas dan TOBINS'Q sebagai proksi nilai perusahaan. Berdasarkan analisis dan pengujian data dengan menggunakan alat analisis Eviews 7, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal intelektual berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini berarti investor atau pasar belum memberikan nilai yang tinggi terhadap perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

periode 2012-2016 yang tinggi juga dalam pemanfaatan dan pengelolaan asetnya yang dalam hal ini adalah modal intelektual (Sunarsih dan Mendra, 2012). Hal ini menunjukkan bahwa aset fisik masih dijadikan sebagai dasar pertimbangan investor atau pasar dalam menilai sebuah perusahaan dan belum menjadikan modal sebagai komponen penilaian yang dapat disebabkan karena belum adanya standarisasi penilaian terhadap modal intelektual di Indonesia (Yuskar dan Novita, 2014). Selain itu, hal ini juga berarti bahwa perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 belum secara maksimal mampu mengelola dan mengembangkan kekayaan intelektualnya untuk bersaing.

2. Modal intelektual memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA. Hal tersebut menunjukkan bahwa modal intelektual berperan penting dalam penciptaan nilai tambah yang berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Pengelolaan yang optimal terhadap modal intelektual akan meningkatkan produktifitas perusahaan yang akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan (Dewi dan Ishywardhana, 2014). Kebermanfaatan yang banyak akan diperoleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan jika dapat dengan baik dalam melakukan pengelolaan terhadap modal intelektualnya.

3. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas maka akan semakin tinggi investor atau pasar dalam menilai

sebuah perusahaan. Penelitian ini menekankan bahwa melalui publikasi laporan kinerja keuangan yang dalam hal ini adalah profitabilitas akan memberikan sinyal kepada investor atau pasar tentang gambaran kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Semakin besar tingkat profitabilitas yang tercantum pada laporan keuangan perusahaan merefleksikan semakin baik pula kinerja perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor atau pasar terhadap prospek perusahaan di masa depan yang akan meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari naiknya harga saham perusahaan.

4. Modal intelektual secara tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel yang memediasi hubungan tersebut. Kemampuan profitabilitas dalam memediasi hubungan antara modal intelektual terhadap profitabilitas merefleksikan bahwa pemanfaatan dan pengelolaan yang baik atas modal intelektual yang dimiliki akan menjadikan perusahaan mempunyai daya saing dan nilai tambah sehingga akan meningkatkan performa perusahaan. Dengan performa atau kinerja yang dilihat dari aspek tingkat profitabilitas yang tinggi akan menjadi daya tarik bagi investor atau pasar karena prospek perusahaan yang dinilai menjanjikan. Dengan semakin meningkatnya minat investor maka nilai pasar perusahaan akan ikut meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa pasar atau investor lebih menitikberatkan pada kinerja keuangan berdasarkan tingkat profitabilitas dalam menilai kapasitas modal intelektual yang diterapkan oleh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Sehingga dengan pengoptimalan pengelolaan terhadap modal

intelektual untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan yang didasarkan pada tingkat profitabilitas akan menjadikan investor atau pasar memberikan penilaian positif terhadap perusahaan sehingga nilai perusahaan meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat diajukan baik untuk pihak akademisi maupun praktisi adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti dan Akademisi

Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel yang lebih luas, seperti menambahkan beberapa proksi dari mekanisme *corporate governance* yang ada pada perusahaan. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel kontrol yang lain, seperti ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan. Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian, tidak hanya terbatas pada suatu sektor tertentu dan menambah periode sehingga pengaruh modal intelektual pada nilai perusahaan lebih konsisten. Variabel *intervening* yang digunakan untuk memproksikan profitabilitas dapat menggunakan rasio lainnya, seperti ROE, ROI, NPM. Selain itu, proksi untuk nilai perusahaan, dapat menggunakan selain rasio TOBINS'Q karena pada penelitian ini, modal intelektual belum mampu berpengaruh terhadap nilai perusahaan (TOBINS'Q) secara langsung.

2. Bagi Perusahaan

Memaksimalkan nilai menjadi tujuan jangka panjang sebuah perusahaan.

Untuk dapat mencapai tujuan tersebut perusahaan harus mampu meningkatkan profitabilitasnya. Sebab, profitabilitas menjadi salah satu indikator kinerja perusahaan yang dapat dengan mudah diakses investor melalui laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset yang dimiliki. Peningkatan profitabilitas tersebut diinterpretasikan investor bahwa perusahaan memiliki kinerja dan prospek yang bagus sehingga investor lebih tertarik dan bersedia membayar lebih. Peningkatan profitabilitas dapat dilakukan dengan memaksimalkan pengelolaan dan pemanfaatan aset-aset yang dimiliki perusahaan salah satunya yaitu modal intelektual.

3. Bagi Investor dan Calon Investor

Profitabilitas terbukti berpengaruh terhadap nilai sebuah perusahaan. Sehingga investor dan calon investor perlu memperhatikan prospek perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat profitabilitas perusahaan sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

C. Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat keterbatasan penelitian yang dapat dijadikan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya sehingga memperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Keterbatasan penelitian antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel dari perusahaan sektor bank, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada semua tipe sektor perusahaan.
2. Periode pengamatan penelitian ini hanya lima tahun yaitu 2012-2016 sehingga sampel yang digunakan terbatas.
3. Nilai koefisien determinasi atau (*Adjusted R²*) dari persamaan kedua yang diuji dalam penelitian ini tergolong rendah, yaitu hanya 0,2956 atau 29,56%, hal ini mengindikasikan bahwa Nilai Perusahaan (TOBINS'Q) hanya mampu dijelaskan sebesar 29,56%, oleh Profitabilitas (ROA), dan Modal Intelektual (VAIC). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 70,44% (100%-29,56%) dijelaskan oleh variabel lain diluar persamaan kedua. Hal ini merupakan indikasi bahwa variabel lain yang tidak digunakan dalam persamaan kedua memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap variabel nilai perusahaan.